

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Suatu penelitian memerlukan pendekatan atau model penelitian agar penelitian yang dilakukan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya dan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme dan digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, proses pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, sedangkan analisis data dilakukan secara kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2023).

B. Definisi Operasional Varabel

Variabel penelitian merupakan suatu objek penelitian yang menjadi pusat suatu penelitian. Menurut (Sugiyono, 2023) variabel penelitian merupakan suatu atribut, sifat atau nilai yang dimiliki dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga ditarik suatu kesimpulan. Pada penelitian ini menggunakan variabel independen (variabel bebas), variabel dependen (variabel terikat), dan variabel intervening.

1. Variabel Dependent

Variabel dependent (variabel terikat) merupakan variabel yang nilainya dipengaruhi atau menjadi hasil dari adanya pengaruh variabel independent (Sugiyono, 2023). Dalam penelitian ini, variabel terikat yang digunakan:

a) *Sustainability Report*

Pada penelitian ini berfokus berdasarkan standar GRI, yaitu ekonomi (GRI 200), dan lingkungan (GRI 300) yang memuat 48 item pengungkapan. Menurut (Amelia & Wardoyo, 2022) pengukuran dilakukan dengan memberikan skor 1 pada setiap item yang diungkapkan dalam laporan keberlanjutan, sedangkan skor 0 diberikan pada item yang tidak diungkapkan. Seluruh skor kemudian dijumlahkan, dan nilai indeks yang diperoleh dimasukkan ke dalam rumus perhitungan SRDI (Noerkholiq & Muslih, 2021) sebagai berikut :

$$SRDI = \frac{\text{Jumlah item yang diungkapkan}}{\text{Total item indikator}} \times 100\%$$

2. Variabel Independent

Variabel independent atau sering disebut dengan variabel bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2023). Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Comprehensive Stakeholder Pressure* (X1) dan Struktur Modal (X2).

a) *Comprehensive Stakeholder Pressure*

Comprehensive Stakeholders Pressure merupakan tekanan yang berasal dari berbagai kelompok *stakeholder* yang secara bersama-sama memengaruhi perusahaan dalam mengungkapkan laporan keberlanjutan (Natalia & Dura, 2023). *Comprehensive stakeholder pressure* diukur dengan menggunakan proksi tekanan pemegang saham (Lulu, 2020):

$$TPS = \frac{\text{Jumlah kepemilikan saham perusahaan induk/mayoritas}}{\text{Jumlah keseluruhan saham}}$$

b) Struktur Modal

Debt to Asset Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aset perusahaan yang sumber pendanaannya berasal dari utang atau seberapa besar penggunaan utang perusahaan terhadap pengelolaan aset perusahaan (Kasmir, 2023).

$$DAR = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Asset}} \times 100 \%$$

3. Variabel Intervening

a) Kinerja Keuangan

Menurut (Fahmi, 2017) *Return on Asset* (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar laba bersih yang dapat dihasilkan dari setiap rupiah dana yang ditanamkan pada total aset yang dimiliki perusahaan.

$$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Tabel 3.1 Pengukuran Variabel

No	Variabel	Indikator	Skala
1	Comprehensive Stakeholder Pressure	$TPS = \frac{\text{Jumlah kepemilikan saham perusahaan induk/mayoritas}}{\text{Jumlah keseluruhan saham}}$ Sumber : (Lulu, 2020)	Rasio
2	Struktur Modal	$DAR = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Asset}} \times 100 \%$ Sumber : (Kasmir, 2023)	Rasio
3	Sustainability Report	$SRDI = \frac{\text{Jumlah item yang diungkapkan}}{\text{Total item indikator}} \times 100\%$ Sumber : (Noerkholiq & Muslih, 2021)	Rasio
4	Kinerja Keuangan	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$ Sumber : (Fahmi, 2017)	Rasio

Sumber : Data diolah peneliti, 2026

C. Populasi dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, dan kemudian digunakan sebagai dasar penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2023). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 – 2024 yaitu sebanyak 72 perusahaan.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki jumlah dan karakteristik tertentu serta digunakan sebagai sumber data dalam penelitian (Sugiyono, 2023). Dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Teknik purposive sampling merupakan metode pengambilan

sampel yang berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, sehingga peneliti dapat menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Adapun kriteria yang digunakan dalam menentukan sampel penelitian sebagai berikut:

- 1) Perusahaan manufaktur industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2020-2024
- 2) Perusahaan manufaktur industri dasar dan kimia yang tidak menerbitkan laporan tahunan berturut-turut periode 2020-2024
- 3) Perusahaan manufaktur industri dasar dan kimia yang tidak menerbitkan laporan keberlanjutan periode 2020-2024
- 4) Perusahaan manufaktur industri dasar dan kimia yang mengalami laba berturut-turut periode 2020-2024
- 5) Perusahaan manufaktur industri dasar dan kimia yang menyusun dengan nilai rupiah periode 2020-2024

Tabel 3.2 Kriteria Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2020-2024	72
2	Perusahaan manufaktur industri dasar dan kimia yang tidak menerbitkan laporan tahunan berturut-turut periode 2020-2024	(0)
3	Perusahaan manufaktur industri dasar dan kimia yang tidak menerbitkan laporan keberlanjutan periode 2020-2024	(22)
3	Perusahaan manufaktur industri dasar dan kimia yang tidak mengalami laba berturut-turut periode 2020-2024	(29)
4	Perusahaan manufaktur industri dasar dan kimia yang tidak menyusun dengan nilai rupiah periode 2020-2024	(13)
	Jumlah sampel penelitian	8
	Tahun pengamatan	5
	Sampel x tahun pengamatan = 8 perusahaan x 5 tahun	
	Jumlah observasi penelitian	40

Sumber : Data diolah oleh penulis, 2026

Dari kriteria sampel yang telah ditetapkan maka total perusahaan yang dijadikan sampel adalah perusahaan dengan periode penelitian 5 tahun. Setelah ditentukan kriteria pemilihan sampel, maka berikut adalah 8 nama perusahaan manufaktur industri dasar dan kimia yang sesuai dengan kriteria yang tersebut:

Tabel 3.3 Perusahaan Manufaktur Industri Dasar dan Kimia Tahun 2020 -2024

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
2	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk
3	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk
4	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
5	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk
6	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
7	SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk
8	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk

Sumber : <https://www.idxchannel.com>, 2026

D. Objek dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini dilaksanakan setelah izin penelitian diterbitkan. Waktu pelaksanaan penelitian diperkirakan selama dua bulan, yang terdiri dari satu bulan untuk proses pengumpulan data dan satu bulan untuk pengelolaan data serta analisis data, termasuk penyusunan skripsi serta proses bimbingan secara langsung.

E. Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini data yang digunakan menggunakan jenis data sekunder yang diperoleh dari Laporan Tahunan perusahaan manufaktur industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024, yang didokumentasikan dalam www.idx.co.id serta sumber lain yang relevan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data panel, yaitu data yang diperoleh melalui pengumpulan informasi dari berbagai sumber informasi perusahaan.

F. Teknik Analisa Data

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan menggunakan metode regresi linear berganda dan analisis jalur dengan menggunakan IBM SPSS versi 25. IBM SPSS versi 25 merupakan perangkat lunak yang dapat digunakan untuk mengelolah menganalisis data statistik dan dapat terintegrasi dengan berbagai sumber data (Ramadhani et al., 2023). Aplikasi SPSS memiliki pengoperasian yang mudah, serta fleksibilitas dan skalabilitas yang memungkinkan pengguna

dari berbagai tingkat keahlian dalam pengoperasian sistem computer untuk menggunakannya.

Adapun tahapan yang dilakukan dalam analisis data pada penelitian ini meliputi:

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi tidak mengalami penyimpangan.

1) Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah nilai residual dalam model regresi berdistribusi normal atau mendekati normal, karena model regresi yang baik mensyaratkan data berdistribusi normal. Dengan demikian, uji normalitas tidak dilakukan terhadap masing-masing variabel independent maupun dependen, melainkan pada nilai residual yang dihasilkan dari model regresi (Ghozali, 2021). Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan Uji *KolmogorovSmirnov*. Dasar pengambilan keputusan yang digunakan untuk melihat normal data sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *p-value* pada kolom *Asimp.Sig* (2-tailed) $> level\ of\ significant$ ($\alpha = 0,05$) berarti data dinyatakan terdistribusi normal.
- 2) Jika nilai *p-value* pada kolom *Asimp.Sig* (2-tailed) $< level\ of\ significant$ ($\alpha = 0,05$) berarti data dinyatakan tidak terdistribusikan normal.

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan (korelasi) yang signifikan antar variabel independent. Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki adanya korelasi yang tinggi antar variabel independent. Pengujian multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Apabila nilai *tolerance* $< 0,10$ dan $VIF > 10$, maka terdapat gejala multikolinieritas. Begitu pun jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan $VIF < 10$, maka dinyatakan tidak mengalami gejala multikolinieritas (Ghozali, 2021)

3) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya, kondisi tersebut disebut Heteroskedastisitas, namun apabila tetap disebut Homoskedastisitas. Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat pola tertentu pada grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat atau dependen yaitu ZPRED, dengan residualnya SRESID. Apabila nilai $\text{sig} < 0,05$ maka pada varian terdapat heterokedastisitas. Sedangkan jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka pada varians tidak terdapat heterokedastisitas (Ghozali, 2021).

2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik data penelitian melalui nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum, dan minimum (Ghozali, 2021). Dengan kata lain, analisis ini

digunakan untuk mengumpulkan data berupa angka dalam bentuk catatan, kemudian menyajikannya dalam bentuk grafik untuk keperluan analisis dan interpretasi.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis menggunakan regresi berganda (*multiple regression*) karena melakukan penelitian lebih dari satu variabel independent. Persamaan linier berganda pada penelitian ini sebagai berikut:

a. Analisis Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan metode analisis yang digunakan untuk mengetahui perubahan nilai variabel dependen akibat kenaikan atau penurunan variabel independen (Sugiyono, 2023). Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel *comprehensive stakeholders pressure* (X1), struktur modal (X2), *sustainability report* (Y) dan Kinerja Keuangan (Z). analisis ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana masing-masing variabel independen memberikan pengaruh, baik positif maupun negatif, terhadap perubahan variabel dependen. Persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada rumus yang dikemukakan (Sugiyono, 2023).

$$Z = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon_1$$

$$Y = \alpha + \beta_3 X_1 + \beta_4 X_2 + \beta_5 Z + \epsilon_2$$

Keterangan :

Z : Kinerja Keuangan (Variabel Intervening)

Y : *Sustainability Report*

α : Konstanta

X1 : *Comprehensive Stakeholders Pressure*

X2 : Struktur Modal

β_{1-5} : Koefisien regresi

ϵ_{1-2} : *Error of term* (Variabel pengganggu)

b. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik T)

Uji statistic T digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independent secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji statistik T mempunyai nilai signifikan α : 5%. Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian hipotesis adalah jika nilai signifikan t (p-value) $< 0,05$, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima yang menyatakan bahwa suatu variabel independent secara individual mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2021)

c. Uji Sobel

Dalam uji ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh variabel mediasi (variabel intervening) yaitu Kinerja Keuangan. Suatu variabel dapat dikatakan sebagai variabel mediasi jika variabel tersebut ikut menjembatani hubungan antara variabel independent terhadap dependen (Ghozali, 2021).

Dalam penelitian ini uji sobel digunakan untuk mengetahui seberapa kuat pengaruh tidak langsung variabel X1, X2 terhadap variabel Y melalui variabel Z sebagai variabel mediasi. Pengaruh tidak langsung variabel X terhadap Y melalui Z diperoleh dengan mengalikan koefisien jalur $X \rightarrow Z$ (a) dengan koefisien jalur $Z \rightarrow Y$ (b) . Jadi koefisiensi $ab = (c-c')$, dimana c adalah pengaruh X terhadap Y tanpa mengontrol Z, sedangkan c' adalah koefisien pengaruh X terhadap Y setelah mengontrol Z. Dalam uji sobel perhitungannya, *standart error koefisien a dan b* ditulis dengan Sa dan Sb, besarnya standart error pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) Sab dihitung dengan kalkulator sobel

d. Uji Koefisiensi Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada pada 0 dan 1. Nilai koefisien determinasi yang semakin mendekati satu menunjukkan bahwa variabel independent mampu memberikan informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2021). Koefisien determinasi dalam penelitian ini diukur dengan program SPSS.